

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di Nagari Banai Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Satuan lahan pada Nagari Banai terbagi 5 dengan kelas kesesuaian lahan aktual, pada SL I didapatkan kelas $S2_{tc,wa,nr,fh}$, pada SL II didapatkan kelas $S3_{eh}$, pada SL III kelas N_{eh} , pada SL IV didapatkan kelas $S2_{tc,wa,nr,fh}$ sedangkan pada SL V didapatkan kelas $S2_{tc,wa,nr,eh}$. Sesudah dilakukannya perbaikan dengan pengolahan yang benar maka kelas kesesuaian lahan dapat ditingkatkan dengan kelas kesesuaian lahan potensial yang sebelumnya tergolong ke S3 menjadi S2, dan S2 dapat ditingkatkan menjadi golongan S1, kecuali faktor pembatas ilmiah yang ada pada lahan penelitian tidak bisa ditingkatkan lagi.
2. Kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial telah dibuatkan peta untuk Nagari Banai Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh pada evaluasi lahan untuk tanaman karet di Nagari Banai Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya, maka disarankan untuk melakukan budidaya tanaman karet pada faktor pembatas bahaya erosi $<15\%$. Sedangkan untuk kelerengan yang $>15\%$ maka dapat dilakukan upaya perbaikan atau meminimiliskan dengan cara biologis ataupun mekanik, seperti penanaman dengan garis kontur, pembuatan terasering pada lereng, atau memanfaatkan vegetasi penutup tanah. Untuk faktor pembatas ketersediaan air akibat rendahnya curah hujan dapat dilakukan dengan cara pembuatan parit, waduk ataupun sejenisnya yang bertujuan untuk menampung air pada saat musim hujan dan dapat digunakan pada saat musim kemarau. Sedangkan faktor pembatas KTK liat dapat dilakukan dengan cara penambahan pupuk organik ataupun anorganik.